

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA MANAJEMEN
PENERBANGAN MEDAN DALAM MENJAGA
KUALITAS PENDIDIKAN PASCA COVID-19**

SKRIPSI

Oleh :

ENGKI SYUFRIADI

NPM : 1803110016

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

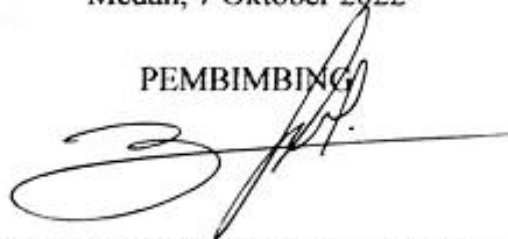
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **ENGKI SYUFRIADI**
NPM : 1803110016
Program Studi : IlmuKomunikasi
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA
MANAJEMEN PENERBANGAN MEDAN
DALAM MENJAGA KUALITAS PENDIDIKAN
PASCA COVID-19**

Medan, 7 Oktober 2022

PEMBIMBING



Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.SoS., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIEIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ENGKI SYUFRIADI
NPM : 1803110016
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 7 Oktober 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/dSelesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I :Dr.RIBUT PRIADI, S.Sos, M. I. Kom

PENGUJI II :FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S. I. Kom

PENGUJI III :Dr.MUHAMMAD SAID HARAHAHAP,
S.Sos,M.I.Kom

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, **Engki Syufriadi**, NPM **1803110016**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 7 Oktober 2022

Yang menyatakan,

ENGKI SYUFRIADI



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbi'l'amin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ Pola Komunikasi Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan Dalam Menjaga Kualitas Pendidikan Pasca Covid-19 “**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka penyelesaian program jenjang Strata 1 sekaligus salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada

Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada kedua orangtua penulis **Ayahanda Besri Efendi dan Ibunda Mulyati**, dengan kebesaran hati dan ketulusan hati yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materi, saya ucapkan terimakasih atas pengertian, dan dukungannya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dosen Pembimbing penulis Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom. yang selalu membimbing, mendidik, mendukung dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Marizkya Nabilla Humairoh Pane, terima kasih telah senantiasa menemani penulis mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir, memberikan dukungan serta dorongan, semangat dan motivasi sehingga penulis mampu berjuang menyelesaikan skripsi.
9. Kepada seluruh rekan kelas A1 IKO Pagi dan 7F IKO Humas Malam, yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang turut memberi semangat juga membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang sangat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 17 Oktober 2022

Penyusun

Engki Syufriadi
NPM:
1803110016

**Pola Komunikasi Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Swasta
Manajemen Penerbangan Medan Dalam Menjaga Kualitas Pendidikan
Pasca Covid-19**

Engki Syufriadi

1803110016

ABSTRAK

Akibat dari pandemi covid-19 pertama kali di bulan Maret tahun 2020, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Permasalahan yang ingin diteliti adalah bagaimana pola komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan, mulai Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan menggunakan pola komunikasi rantai. Komunikasi yang terkadang masih kurang transparan membuat SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan masih memiliki kendala untuk beberapa hal.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Pendidikan, Kepala Sekolah, Kualitas Pendidikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat	9
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1 Pengertian Komunikasi Organisasi	11
2.2 Pendekatan Komunikasi Organisasi.....	12
2.3 Tujuan Komunikasi Organisasi.....	16
2.4 Fungsi Komunikasi Organisasi	17
2.5 Pola Komunikasi Organisasi	19
2.5.1 Pola Roda.....	20
2.5.2 Pola Y.....	21
2.5.3 Pola Rantai.....	21
2.5.4 Pola Lingkaran.....	21
2.5.5 Pola Semua Arah.....	21
2.6 Kualitas Pendidikan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Kerangka Konsep	25
3.3 Definisi Konsep.....	26
3.3.1 Kepala Sekolah.....	26

3.3.2 Komunikasi Organisasi.....	27
3.3.3 Perencanaan.....	28
3.3.4 Pelaksanaan.....	28
3.3.5 Evaluasi.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1 Reduksi Data.....	31
3.5.2 Penyajian Data.....	32
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	32
3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Deskripsi Singkat Sekolah	33
4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah.....	34
4.1.3 Ketersediaan Guru, Staff, dan Siswa.....	34
4.1.4 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	37
4.2 Pembahasan.....	39
4.2.1 Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah	41
4.2.2 Komunikasi Organisasi Guru	42
4.2.3 Komunikasi Organisasi Staff	43
4.2.4 Komunikasi Organisasi Siswa	44
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.3 Ketenaga Kerjaan.....	35
Tabel 4.1.4 Kelulusan Siswa.....	36
Tabel 4.1.4 Sarana Dan Prasarana.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	36
Gambar 2.....	37
Gambar 3.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah virus corona telah ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO). Ini akan menjadi istilah yang digunakan mulai sekarang. Dirjen WHO, Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus, mengatakan, penetapan ini dilakukan mengingat tingkat penyebaran dan keparahan yang mengawatirkan" dari virus corona. meski virus corona potensial untuk menjadi pandemi, tapi "itu belum terjadi karena kami (WHO) belum menyaksikan penyebaran global yang tidak dapat dikontrol(Widyaningrum, 2020).

Namun, kini keadaan sudah berubah seiring semakin banyak negara yang mengalami kasus tersebut. Hingga berita ini diturunkan, diketahui ada 118 ribu kasus COVID-19 di 114 negara. Mengubah status COVID-19 menjadi pandemi tidak akan mengubah cara virus ini bekerja. Namun, WHO berharap, ini akan mengubah upaya negara-negara di dunia untuk menanganinya(Widyaningrum, 2020).

Data terakhir 22 September 2022 sudah tercatat 6.417.490 positif, 6.236.021 sembuh, dan 157.966 meninggal. Presiden secara resmi menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional. Penetapan itu dinyatakan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Dalam Keppres tersebut, setidaknya terdapat empat poin yang menyatakan perihal tentang penetapan COVID-19

sebagai bencana nasional. Kemudian dalam Keppres, Presiden juga menetapkan bahwa penanggulangan bencana nasional yang diakibatkan oleh penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dilaksanakan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) melalui sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Hal tersebut disebutkan pada poin kedua dalam Keppres(Arifin, 2020).

Kemudian selanjutnya isi poin ke tiga adalah perintah kepada Gubernur, bupati dan walikota sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di daerah, dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat. Selanjutnya poin terakhir, Presiden menyatakan bahwa keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal penetapan, yakni hari Senin tanggal 13 April 2020(Arifin, 2020).

Lembaga kesehatan dunia WHO merekomendasikan beberapa langkah dan strategi untuk mencegah penularan virus corona, antara lain dengan melakukan physical distancing atau jaga jarak. Alasannya karena virus corona dapat menyebar melalui droplet saat seseorang batuk, bersin atau cairan dari mulut yang keluar saat berbicara kepada orang lain dalam jarak kurang dari dua meter. Karena

itu, menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 atau 2 meter menjadi salah satu kunci memutus rantai penularan Covid-19. Awalnya, physical distancing atau jaga jarak berupa himbauan saja. Namun dengan semakin cepatnya penyebaran virus corona ke berbagai penjuru dunia, banyak pemerintahan di dunia yang menerapkan ketentuan ketat terhadap tindakan menjaga jarak ini (Harahap et, 2020:6).

Bentuk tindakan jaga jarak dalam kehidupan sehari-hari melahirkan kebijakan untuk menghimbau atau melarang warga keluar rumah atau dipopulerkan dengan istilah #dirumahaja di kalangan pengguna media sosial di Indonesia. Selain itu muncul pula Work From Home atau WFH yang merupakan istilah untuk mereka yang terpaksa bekerja di rumah karena adanya aturan untuk menjaga jarak, tidak beraktivitas di luar rumah dan tidak berkumpul dengan orang banyak. Bagi dunia pendidikan, istilah sejenis dikenal dengan belajar daring atau belajar online (Harahap, 2020:6).

Aktivitas #dirumahaja, WFH dan belajar daring merupakan kegiatan komunikasi yang sebagian besar bertumpu pada 7 teknologi komunikasi. Sebagai makhluk sosial, maka manusia tidak bisa tidak berkomunikasi dalam hidupnya bahkan saat tidak bertemu secara fisik dengan orang lain. Dengan teknologi komunikasi mutakhir di era revolusi industri 4.0, kebutuhan saluran komunikasi sebagai pengganti komunikasi tatap muka digantikan dengan komunikasi secara virtual berbasis teknologi digital (Harahap, 2020:6-7).

Banyak juga siswa merasa stres karena disaat belajar, siswa juga masih harus membantu orang tua mengurus pekerjaan rumah, masak, membereskan

rumah dan lain- lain, karena tidak enak melihat orang tua mengerjakan hal tersebut. Permintaan dari siswa agar tugas jangan terlalu banyak diberikan oleh guru, kalau ada tugas sebaiknya diberikan waktu agak longgar agar mereka tetap bisa fokus dan imun tubuh mereka tetap terjaga, soalnya kalau beban terlalu berat maka mereka mengerjakan seperti asal-asalan. Karena mereka perlu juga waktu untuk istirahat agar mereka tetap konsentrasi supaya ilmu yang diterima bisa meresap. Walaupun banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat yang belum siap menghadapi era revolusi industri 4.0, pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini seakan-akan memaksa semua manusia harus siap terhadap perkembangan teknologi saat ini(Siahaan, 2020).

Disebuah negara pendidikan sangat perlu dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan dunia pendidikan perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat tercapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Sekolah merupakan lembaga organisasi yang memiliki peran dan fungsinya masing – masing. Sekolah sebagai organisasi pendidikan, di dalamnya terdapat unsur - unsur yang masing- masing memiliki peran penting. Unsur-unsur yang dimaksud adalah SDM, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, anak didik serta orang tua anak didik. Untuk sebuah sekolah tentunya dibutuhkan kepala sekolah yang bisa mengelola dan mengendalikan sekolah untuk mencapai suatu tujuan(Istanto, 2014).

Komunikasi dalam bidang pendidikan merupakan hal yang mendukung terciptanya hubungan antar penyelenggara pendidikan yang baik agar tercapainya

tujuan pendidikan yang lebih baik. Pada hal ini komunikasi organisasi berperan penting terhadap kepala sekolah dalam menyampaikan pesan kepada guru-guru pengajar. Pada suatu negara pendidikan sangat perlu dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan dunia pendidikan perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat tercapai kualitas pendidikan yang lebih baik(Istanto, 2014).

Sekolah merupakan lembaga organisasi yang memiliki peran dan fungsinya masing – masing. Sekolah sebagai organisasi pendidikan, di dalamnya terdapat unsur - unsur yang masing- masing memiliki peran penting. Unsur-unsur yang dimaksud adalah SDM, yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, anak didik serta orang tua anak didik. Pada suatu sekolah tentunya dibutuhkan kepala sekolah yang bisa mengelola dan mengendalikan sekolah untuk mencapai suatu tujuan. Komunikasi dalam bidang pendidikan merupakan hal yang mendukung terciptanya hubungan antar penyelenggara pendidikan yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Maka dalam hal ini komunikasi organisasi berperan penting terhadap kepala sekolah dalam menyampaikan pesan kepada guru-guru pengajar(Mirdoni & Wafa, 2020).

Pendidikan saat ini berada dalam pusaran perubahan dan ketidakpastian yang berlangsung secara terus menerus, sehingga semua level pimpinan harus mampu menerapkan percepatan manajerial yang adaptif. Manajer yang sukses adalah manajer yang terbuka dan fleksibel dalam pengambilan keputusan kapan pun keputusan tersebut dimungkinkan untuk diambil dengan tujuan untuk

menangani permasalahan. Pengambilan keputusan ini, bagi seorang kepala sekolah mungkin merupakan keputusan sulit. Penyebabnya, keputusan pada umumnya termasuk pada aspek membangun dan menerapkan visi bahkan sampai kepada reformasi program dan transformasi organisasi yang sangat mendasar sekalipun ; semua akan dimintai pertanggungjawaban mereka. Tetapi mereka harus melakukannya untuk membuat institusi pendidikan tinggi lebih berorientasi pada pelanggan, responsif dan kompetitif. Kemampuan manajer sangat dibutuhkan, mengingat dunia pendidikan selalu memiliki peranan yang sangat signifikan dalam berbagai lintasan sejarah pergeseran budaya maupun pencerahan umat manusia, khususnya dunia pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi selalu ditempatkan sebagai *agent of social change* yang selalu dituntut untuk berperan dinamis dan proaktif terhadap sejarah peradaban umat manusia. Setiap gerak perguruan tinggi merupakan langkah dalam memayungi kecenderungan sejarah. Oleh karena itu, tidak ada pilihan lain bagi lembaga perguruan tinggi untuk tetap *survive* sebagai basis peradaban, selain memenuhi tuntutan perubahan zaman melalui upaya pengembangan mutu pendidikannya. Apalagi kompetisi yang terjadi pada akhir-akhir berdampak pada institusi perguruan tinggi (Makmur & Semmaila, 2021).

Salah satu dinamika yang harus mendapat perhatian dalam mengembangkan berbagai kompetensi guru adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam organisasi tersebut. Komunikasi diantara manusia adalah suatu proses yang berlangsung ketika seseorang mengeluarkan pesan menggunakan simbol-simbol, tanda - tanda, dan isyarat - isyarat kontekstual dalam usahanya meng-

ekspresikan maksudnya dengan mengirimkan informasi secara tepat sehingga pengertian yang sama dapat dibangun oleh orang lain yang menerima pesan tersebut(Sari, 2018).

Baik di dalam maupun di luar organisasi menghasilkan sebuah jaringan kesepahaman. Komunikasi yang baik, terbuka dan lancar antara para guru dan kepala sekolah diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan berbagai kompetensi tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru. Selain dinamika organisasi yang berpengaruh pada kinerja guru seperti yang sudah diuraikan di atas, salah satu faktor yang juga yang menentukan kinerja guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus mampu menjalankan fungsi sebagai pemimpin dan juga manajer agar dapat mencapai sekolah yang berkualitas. Pemimpin lebih mengutamakan faktor manusia, sedangkan manajer lebih kepada hal-hal yang tidak terkait dengan manusia, misalnya administratif(Zahara, 2018).

Kepala sekolah harus mampu menjadi panutan bagi guru dan juga semua warga sekolah lainnya. Kepala sekolah harus bisa mengenal dengan baik setiap bawahannya (guru), sehingga bisa menggunakan pendekatan/cara yang tepat dalam meng- ambil tindakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan transformasional, dimana kepala sekolah mampu bersama-sama dengan guru merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah serta mampu mendorong warga sekolah untuk melaksanakannya. Kepala sekolah menjadi panutan, dikagumi, dan dipercaya oleh warga sekolah. Kepala sekolah mampu memotivasi guru dan untuk berprestasi serta inovatif dan kreatif. Maka demikian gaya

kepemimpinan transformasional diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah pun harus mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai situasi demi kepentingan sekolah dan siswa. Kepala sekolah yang mampu mengerti para guru, serta menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat sesuai dengan situasi dan keadaan diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya (Mirtoni & Wafa, 2020).

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan penulis sebelumnya, permasalahan yang ingin diteliti penulis adalah bagaimana pola komunikasi organisasi yang dilakukan oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan, mulai Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian sebagaimana diungkapkan diatas, permasalahan penelitian ini dapat diketahui rumusan masalahnya adalah bagaimana komunikasi organisasi dalam menjaga kualitas pendidikan pasca covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan?

1.4 Tujuan dan manfaat

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam menjaga kualitas pendidikan pasca covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis agar dapat memberikan referensi konsep komunikasi organisasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan dan bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan bisa menjadi masukan bagi Kepala Sekolah seberapa pentingnya pola komunikasi organisasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan diharapkan juga bagi guru, staf dan siswa lebih memahami konsep komunikasi organisasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan juga dapat memberikan manfaat pemikiran bagi pembacanya, khususnya Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : merupakan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II: merupakan uraian teoritis yang menjabarkan komunikasi organisasi, pendekatan komunikasi organisasi, tujuan komunikasi organisasi, fungsi komunikasi organisasi, dan gaya komunikasi organisasi.

BAB III: merupakan metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV: merupakan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan .

BAB V: merupakan paparan penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian komunikasi organisasi

Greenbaum menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah sebuah bentuk komunikasi yg mencakup komunikasi formal serta informal organisasi. Greenbaum menyebutkan lebih lanjut bahwa bahwa peranan komunikasi organisasi merupakan menjadi wahana buat mengoordinasi unit-unit organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Komunikasi sebagai syarat untuk memudahkan orang untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan pola nilai kebudayaan atau lingkungan baru atau disebut adaptasi budaya. Penyesuaian yang dilakukan ini sebagai bentuk komunikasi kepada lingkungan sekitar agar lebih mudah mengembangkan diri di lingkungan baru (Thariq, 2017).

Paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni (Adnjani & Mubarak, 2014):

- a) Komunikator (*communicator, sender, source*) adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi.
- b) Pesan (*message*) adalah pertanyaan yang didukung oleh lambang, bahasa, gambar dan sebagainya.
- c) Media (*channel, media*) adalah sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikasi jauh tempatnya atau banyak jumlahnya, maka diperlukan media sebagai penyampai pesan.
- d) Komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*) adalah menerima pesan atau informasi yang disampaikan komunikator.

e) Efek (*effect, impact, influence*) adalah dampak sebagai pengaruh dari pesan.

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungannya yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau berubah – ubah. Di dalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator. Pemimpin yang efektif pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga sedikit banyak akan mampu merangsang partisipasi orang-orang yang dipimpinnya. Dia juga harus piawai dalam melakukan komunikasi baik komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan tutur kata yang ramah, sopan, dan lembut. Komunikasi non verbal dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan konsep-konsep yang abstrak misalnya kebenaran, keadilan, etika, dan agama secara non verbal misal menggunakan bahasa tubuh (Zahara, 2018).

Komunikasi organisasi adalah suatu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisasi dikenal adanya struktur formal dan informal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinum yang utama ialah komunikasi antarpribadi. Komunikasi dalam organisasi juga mencakup penyampain pesan secara akurat dari satu orang kepada satu orang lainnya atau lebih (Sari & Basit, 2018).

2.2 Pendekatan komunikasi organisasi

Pendekatan–pendekatan dasar yang telah dikembangkan untuk menjelaskan operasi dari organisasi-organisasi manusia, yaitu (Handayani, 2012):

1) Pendekatan Ilmiah (*Scientific*)

Disebut juga sebagai pendekatan kritik rasional atau *scientific research*, karena itu memiliki kemampuan untuk berfikir, karena itu berfikir merupakan salah satu aktivitas batiniah manusia. Disertai akal budi yang dimiliki manusia, maka manusia dapat untuk berfikir, kemampuan berfikir banyak menghasilkan kebenaran. Pada pendekatan ilmiah, sifat umum dari penelitian Weber, Taylor dan Fayol adalah mengembangkan ilmu kerja yang sesungguhnya menggunakan ilmu dalam memiliki dan melatih dan untuk memperoleh kerja sama antara para pekerja dan manajemen. Disertai ilmu kerja yang sesungguhnya, Taylor menganggap bahwa setiap pekerja memiliki kapasitas untuk pelaksanaan kelas pertama pada beberapa tugas. Dia melihatnya sebagai tanggung jawab manajemen untuk memilih dan melatih para pekerja untuk melaksanakan pekerjaan yang paling penting, dan paling menguntungkan mereka, yaitu membawa secara bersama-sama ilmu kerja dan para pekerja pilihan. Melalui proses ini, dia menginginkan meniadakan perselisihan melalui kerja sama manajemen dan tenaga kerja yang erat, yang menguntungkan secara bersama. Manajemen ilmiah ada lima elemen tugas yang diterima oleh manajemen yaitu (Handayani, 2012):

- a) Perencanaan, yaitu pengkajian pasar ekonomi, tenaga kerja, material dan faktor-faktor lain untuk membuat strategi untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi.
- b) Pengorganisasian, yaitu membawa bersama-sama peralatan, pekerja, material yang diperlukan untuk mencapai tujuan- tujuan untuk organisasi.
- c) Pemberian perintah, yaitu mempertahankan aktivitas berorientasi tujuan dari organisasi.
- d) Pengkoordinasian, yaitu penyatuan usaha organisasi.

e) Pengendalian, yaitu mempertahankan pemenuhan aturan-aturan, rencana-rencana yang telah dibuat.

Struktur organisasi akan dibuat untuk mempertahankan kesatuan perintah secara klasik sebagai sebuah piramida hirarki, dengan seorang kepala pimpinan pada puncaknya dan para pekerja produksi pada dasarnya. Selanjutnya, dalam organisasi, puncak kewenangan akan ditempati oleh seorang pemimpin dan bagian dasarnya dihubungkan dengan para karyawan yang melaksanakan tugas di dalam pencapaian tujuan organisasi. Terlepas dari berapa rumitnya hubungan organisasi dengan manajemen, maka birokrasi manajemen merefleksikan prinsip-prinsip (Handayani, 2012):

- a) Kemenangan, yaitu suatu rangkaian perintah dari atasan yang harus dilaksanakan dikenal dari atas piramida ke setiap individu dalam hirarki tersebut.
- b) Kesatuan, yaitu setiap individu yang mendapatkan perintah dan tanggung jawab kepada atasan hanya sebuah otoritas.
- c) Definisi, yaitu semua tugas dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan harus dilaksanakan bertanggung jawab.

2) Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanis, menekankan kekuatan dan pengaruh pada pekerjaan dalam organisasi. Secara alamiah merupakan "*motivated organisme*", organisasi yang memiliki struktur dan sistem kontrol tertentu. Komunikasi ke atas lebih efektif dalam organisasi untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada manajemen melalui sikap keluhan dan aspirasi dari para karyawan

Pendekatan humanis, menekankan kekuatan dan pengaruh pada pekerjaandalam organisasi. Secara alamiah merupakan "*motivated organisme*", organisasi yang

memiliki struktur dan sistem kontrol tertentu. Komunikasi ke atas lebih efektif dalam organisasi untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada manajemen melalui sikap keluhan dan aspirasi dari para karyawan.

Ada beberapa anggapan dasar dari pendekatan humanis, yaitu :

- a) Produktivitas ditentukan oleh norma sosial, bukan faktor psikologis.
- b) Seluruh imbalan yang bersifat non ekonomis sangat penting dalam memotivasi para karyawan.
- c) Karyawan biasanya memberikan reaksi suatu persoalan.
- d) Kepemimpinan memegang peranan sangat penting dalam mencakup aspek-aspek formal dan informal.
- e) Penganut human relations menganggap komunikasi sebagai fasilitator dalam pembuatan keputusan.

Rensis Linkert dalam studi penelitiannya tentang perilaku individu dalam lingkungan organisasi menyimpulkan bahwa para pimpinan yang berkonsentrasi pada pelaksanaan pekerjaan cenderung mendapatkan hasil yang kurang baik daripada orang yang memberikan sebagian besar perhatian mereka untuk mengembangkan hubungan manusia produktif. Selanjutnya dia melihat dua bentuk manajemen dasar yang terpusat pada pekerjaan dan yang terpusat pada karyawan.

Manajemen yang terpusat pada pekerjaan terfokus pada penjelasan teknik dan operasional, uraian kerja yang tepat bersama dengan instruksi, skedul, tingkat dan pengawasan yang ketat untuk mempertahankan produksi dan kualitas. Sebaliknya, manajemen yang berpusat pada karyawan berkonsentrasi pada pengembangan hubungan yang sehat dengan para karyawan individu dan diantara

kelompok kerja, menciptakan tim yang efektif dengan partisipasi maksimum dalam pembuatan keputusan dan tujuan-tujuan prestasi yang tinggi. Linkert menemukan bukti bahwa para pimpinan yang terpusat pada karyawan, yang meyakini peranan mereka sebagai salah satu penanganan hambatan terhadap pelaksana yang efektif oleh para bawahan, secara aktual lebih efisien daripada para pemimpin yang terpusat pada pekerja yang menekan efisiensi.

2.3 Tujuan komunikasi organisasi

Tujuan komunikasi organisasi adalah, untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya organisasi (Sari & Basit, 2018). Komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan ke arah kesejahteraan perusahaan. Sementara itu empat tujuan komunikasi organisasi, yaitu (Silviani, 2020:107) :

1. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat. Memberi peluang bagi para pemimpin organisasi dan anggotanya untuk menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat sehubungan dengan tugas dan fungsi yang mereka lakukan.
2. Membagi informasi (*information sharing*). Memberi peluang kepada seluruh aparatur organisasi untuk membagi informasi dan memberi makna yang sama atas visi, misi, tugas pokok, fungsi organisasi, sub organisasi, individu, maupun kelompok kerja dalam organisasi.
3. Menyatakan perasaan dan emosi. Memberi peluang bagi para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.
4. Tindakan koordinasi. Bertujuan mengkoordinasi sebagai atau seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah dibagi habis ke dalam bagian atau sub bagian organisasi. Organisasi tanpa koordinasi dan

organisasi tanpa komunikasi sama dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama.

Komunikasi organisasi merupakan upaya manajer dalam mengkomunikasikan tujuan organisasi kepada anggotanya atau orang lain yang menyangkut kegiatan organisasi. Maka demikian komunikasi organisasi menjadi sangat urgen dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi (Amaludin, 2020).

2.4 Fungsi komunikasi organisasi

Ada dua fungsi komunikasi organisasi, yaitu organisasi yakni fungsi umum dan fungsi khusus (Silviani, 2020:108-109).

1. Fungsi Umum

a. Komunikasi berfungsi untuk menceritakan informasi terkini mengenai sebagai atau keseluruhan hal yang berkaitannya dengan pekerjaan, terkadang komunikasi merupakan proses pemberian informasi mengenai bagaimana seorang atau sekelompok orang harus mengerjakan satu tugas tertentu.

b. Komunikasi berfungsi untuk "menjual" gagasan dan ide, pendapat, fakta, termasuk menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subyek layanan.

c. Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain, tentang apa, yang "dijual" atau yang diceritakan oleh orang lain tentang organisasi.

d. Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan, atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, besaran kekuasaan dan kewenangan, menentukan bagaimana menangani

sejumlah orang, bagaimana memanfaatkan sumber daya, serta mengalokasikan manusia, mesin, metode dan teknik dalam organisasi.

2. Fungsi Khusus

- a) Membuat para karyawan melibatkan diri ke dalam isu-isu organisasi, lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu dibawah sebuah komando.
- b) Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antarsesama bagi peningkatan produk organisasi.
- c) Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani atau mengambil keputusan-keputusan dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti.

Menurut Charles Condrad (1985) yang dikutip oleh Alo Liliweri dalam bukunya sosiologi & komunikasi organisasi menyatakan bahwa ada dua fungsi makro komunikasi organisasi, yaitu fungsi komando dan fungsi relasi bermuara pada fungsi komunikasi yang mendukung organisasi dalam pengambilan keputusan, terutama ketika organisasi menghadapi situasi yang tidak menentu, antara lain :

1. Fungsi Komando

- a) Mengarahkan dan tidak membatasi tindakan.
- b) Menangani dan memelihara tampilan yang dekat melalui umpan balik.
- c) Menggunakan publikasi dan instruksi.

2. Fungsi Relasi

- a) Menciptakan dan melanjutkan sifat impresional dalam organisasi.
- b) Membuat koordinasi antar unit kegiatan.
- c) Menentukan dan mendefinisikan peran organisasi.

3. Fungsi Komunikasi untuk Mengambil Keputusan dalam Suasana yang Ambigu dan Tidak Pasti

- a) Menjaga keseimbangan antara kepentingan organisasi dan kepentingan individual.
- b) Mengelola berbagai akibat yang ditinggalkan atau memelihara tradisi organisasi.
- c) Menciptakan perspektif bagi peluang pembagian pengalaman kerja.

2.5 Pola Komunikasi organisasi

Menurut Effendy (dalam Gunawan 2013) pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur—unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Pola komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi dan aktivitas organisasi sangat tergantung pada tujuan, gaya manajemen, dan iklim organisasi yang bersangkutan, artinya bahwa komunikasi itu tergantung pada kekuatan-kekuatan yang bekerja dalam organisasi tersebut, yang ditunjukkan oleh mereka yang melakukan pengiriman dan penerimaan pesan. Studi tentang pola komunikasi dilakukan dalam usaha untuk menemukan cara terbaik dalam berkomunikasi. Walaupun sebenarnya tidak ada cara yang benar-benar baik secara universal dibidang komunikasi dikarenakan informasi dapat dikirimkan dengan tujuan yang berbeda-beda. Selain itu dalam sebuah komunikasi tentu berbicara tentang bagaimana komunikasi itu tersalurkan, Berikut implementasi pola komunikasi organisasi yang ditetapkan dalam saluran komunikasi organisasi yang dapat digunakan untuk berinteraksi agar sesuai dengan apa yang diharapkan dan komunikasi tersebut dapat terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.

Secara umum terdapat beberapa pola atau struktur komunikasi dalam organisasi, yaitu: bentuk roda, Y, lingkaran, rantai, dan informasi untuk semua arah. *Carl I. Hovland dan Webster's News World Dictionary* dikutip dari buku (Arni, Muhammad, 2014: 45). Secara rinci menjabarkan hal tersebut sebagai berikut:

2.5.1. Pola Roda

Merupakan komunikasi dengan dua saluran, di mana setiap karyawan akan mengirim dan menerima pesan ke pusat komunikasi, dan pusat komunikasi akan menerima serta mendistribusikan informasi yang diterimanya. Pada contoh bentuk roda ini, atasan biasanya merupakan sumber komunikasi, ia dapat mengirimkan informasi ke semua bawahannya. Masing-masing bawahan dapat mengirim pesan jaringan yang menggambarkan situasi di mana kedua anggota pada bagian ujung rantai hanya dapat berkomunikasi dengan orang di antara mereka dan orang yang berada di pusat. Dengan demikian, kedua orang yang berada di tengah tengah menyampaikan informasi ke atas. Pola komunikasi tersebut jelas mempunyai dampak terhadap organisasi. Jaringan komunikasi yang desentralisasi seperti yang diilustrasikan dengan bentuk roda dan rantai boleh jadi cocok untuk menghimpun informasi untuk menanggulangi masalah-masalah rutin. Untuk menghindari komunikasi yang tidak diperlukan, figur sentral juga memiliki kesempatan besar untuk mempengaruhi yang lain dan untuk mempraktikkan keorganisasian. Jaringan komunikasi mempunyai karakteristik lain, yang biasanya disebut dengan pola atau bentuk. Pola atau bentuk jaringan ini mempengaruhi kinerja organisasi. Sentralisasi menunjukkan pada tingkat di mana suatu kelompok berpusat di sekitar satu orang. Posisi yang paling sentral adalah seseorang yang berinteraksi dengan

semua atau sebagian besar anggota organisasi. Pola atau struktur komunikasi sentralisasi akan efisien untuk tugas bersifat kompleks. Seorang individu pada saat-saat tertentu hanya dapat menangani sejumlah informasi tertentu, dan dalam tugas-tugas yang kompleks seseorang akan kelebihan informasi, yang disebut dengan kejenuhan informasi. Ke atas tersebut, namun tidak dapat mengirim dan menerima pesan langsung dari karyawan.

2.5.2. Pola Y

Pada pola Y ini pusat komunikasi tidak dapat berkomunikasi langsung dengan seluruh individu, tetapi ada individu yang komunikasinya harus melalui individu lain.

2.5.3. Pola Rantai

Pola rantai hampir sama dengan pola lingkaran, hanya saja di sini ada dua individu yang berada di akhir jaringan, sehingga hanya dapat mengirim dan menerima pesan dari satu posisi.

2.5.4. Pola Lingkaran

Pola komunikasi lingkaran memungkinkan masing-masing individu untuk mengirim pesan ke sebelah kiri atau ke sebelah kanannya. Namun demikian individu tidak dapat mengirim dan menerima pesan secara langsung ke seluruh karyawan.

2.5.5. Pola Semua Arah

Pada pola ini, semua individu pada semua posisi dimungkinkan untuk mengirim dan menerima informasi kesegala arah. Jaringan, struktur, pola ini digunakan

untuk menentukan tipe interaksi antara individu dalam perusahaan. Perkembangan komunikasi sejalan dengan kemajuan suatu masyarakat. Pada masyarakat yang telah maju seperti Amerika, maka bidang ilmu komunikasi ini mendapat perhatian yang relatif besar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya universitas yang membuka jurusan komunikasi, banyak penelitian-penelitian mengenai komunikasi, serta berkembangnya produk teknologi yang mendukung komunikasi seperti: televisi, telepon, internet, dan satelit (Indriyanti, 2020).

2.6 Kualitas pendidikan

Pendidikan yang berkualitas pada saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah. Upaya pendidikan yang berkualitas tidak hanya diupayakan oleh pemerintah, pihak lain juga sudah turut andil dalam peningkatan pendidikan. Pihak swasta, lembaga pendidikan serta masyarakat umum. Sebagian masyarakat yang mengerti akan investasi pendidikan, berusaha untuk berlomba-lomba mencari sekolah terbaik untuk putra-putri mereka. Bersama biaya yang mahal dan fasilitas yang mewah, sekolah terbaik itu dapat memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan berkualitas. Angan ini. Hal ini terjadi karena mutu pendidikan akan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri. Tanpa pendidikan bermutu kecil harapan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang bermutu. Oleh sebab itu pendidikan yang bermutu menjadi hal mula yang harus menjadi fokus perhatian semua pihak termasuk masyarakat. Mutu akan berhubungan langsung dengan 6 komponen dasar sistem pembelajaran dan suprasistemnya pertama, peserta didik, latar belakang yang baik dan lingkungan keluarga yang mendukung pola belajar anak, akan menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga keterampilan dan pengetahuan awal menjadi modal dalam proses belajar

di sekolah, kedua, lulusan yang berkompotensi sesuai harapan, kompetensi siswa kadang tidak sesuai dengan pengguna tenaga kerja atau dalam industri kerja(Alifah, 2021) .

Dalam proses belajar-mengajar, guru sebagai pengajar dan murid sebagai subjek yang belajar maka dituntut agar memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap, tata nilai serta sifat-sifat pribadi agar proses tersebut dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan yaitu efektif dan efesien. belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru baik itu berupa rangsangan, reaksi atau kedua-duanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap(Herawati, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif naturalistik. Mengkaji penelitian terhadap budaya organisasi kelompok melalui wawancara, observasi, dokumentasi data, pendekatan ini dianggap relevan karena bertujuan mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan dalam menjaga kualitasnya pasca covid – 19.

Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Selain itu metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada(Nasution, 2017).

Penelitian kualitatif masih mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Pada penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumen. Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Data yang terkumpul digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian.

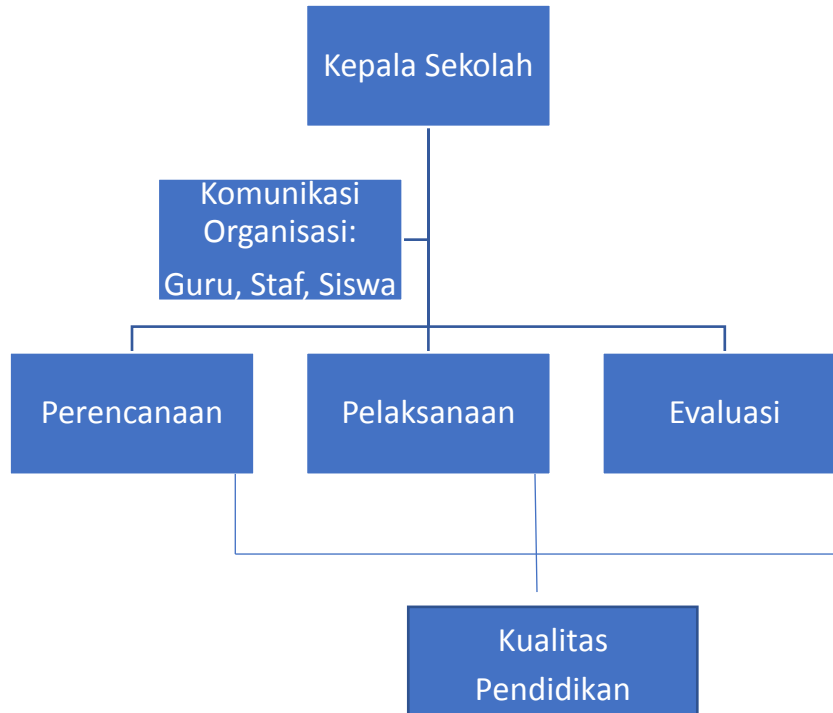
Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data secara kuantitatif mengenai masalah yang diteliti(Isnawati et al., 2020).

3.2 Kerangka konsep

Menurut Kriyantono konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Maksud dari konsep tersebut merupakan untuk menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan arti dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuannya menjelaskan beberapa kata- kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut(Kriyantono & Ph, 2012).

Berikut ini adalah kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2. kerangka konsep



Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

3.3 Definisi konsep

3.3.1 Kepala Sekolah

Begitu beratnya tugas seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk mengkoordinir seluruh kegiatan di sekolah ditambah dengan kewajiban mengajarnya, karena kepala sekolah merupakan seorang guru yang mendapat tugas tambahan untuk menjadi kepala sekolah. Namun demikian kepala sekolah sudah dapat bernafas lega dengan keluarnya Peraturan disebutkan dalam pasal 54 ayat 1 bahwa beban kerja kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Karena begitu urgennya seorang kepala sekolah yang merupakan faktor utama kunci keberhasilan dalam kemajuan

sekolah maka perlu diketahui secara lebih detail tentang konsep kepala sekolah tersebut. Kepala sekolah harus memahami tentang manajemen. Sekurang-kurangnya ia bisa menyusun perencanaan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan anggota, memberdayakan organisasi dan melakukan evaluasi dalam mencapai tujuan sekolah yang dipimpinnya. Bahkan terkadang kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan bawahannya yang pemimpin itu diangkat atas dasar keputusan atau pengangkatan resmi untuk memangku jabatan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pelaksana suatu tugas yang sarat dengan harapan dan pembaharuan, oleh sebab itu kepala sekolah adalah inovator. Kemauan cita-cita mulia pendidikan kita secara tidak langsung diserahkan kepada kepala sekolah. Optimisme dan kepercayaan orang tua menyekolahkan putera-puterinya pada sekolah tertentu tidak lain berupa fenomena menggantungkan cita-citanya pada semua komponen persekolahan seperti guru, karyawan dan kepala sekolah (Julaiha, 2019).

3.3.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungannya yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau berubah – ubah. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu organisasi tertentu. Dalam organisasi dikenal adanya struktur formal dan informal. Maka dalam komunikasi organisasi juga sangat penting dikemukakan sebagai unsur kontinuum yang utama ialah komunikasi antarpribadi. Komunikasi dalam organisasi juga mencakup penyampain pesan secara akurat dari satu orang kepada satu orang lainnya atau lebih (Sari, 2018).

Terkait dengan kepemimpinan maka komunikasi yang baik sangatlah penting dimiliki oleh seorang pemimpin karena berkaitan dengan tugasnya untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, mendorong anggota untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mencapai efektifitas dalam kepemimpinan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, latihan ,manejemen konflik serta proses-proses organisasi lainnya. Lalu bagaimana mungkin komunikasi bisa berjalan dengan baik jika seorang pemimpin tidak memberikan kenyamanan, malahan yang ada adalah ketakutan bagi bawahannya dalam menyampaikan informasi kepadanya(Zahara, 2018).

3.3.3 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di Indonesia merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional. Definisi ini memperlihatkan suatu tanggungjawab pendidikan yang besar sebagai bagian integral dari pembangunan bangsa. Pihak SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan yang memberikan kebijakan dan langkah – langkah mereka setelah di landa covid kurang lebih dua tahun. Pada akhirnya bisa masuk sekolah dan belajar dengan normal lagi tentu memiliki masalah – masalah baru lagi yang harus dihadapi kedepannya.

3.3.4 Pelaksanaan

Pada saat ini perencanaan bergabung dengan pelaksanaan atau manajemennya. Pada tahap ini, sumber-sumber manusia, dana dan materil dialokasikan, jadwal dan waktu proyek ditetapkan, demikian juga hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek seperti mekanisme pendelegasian

wewenang, pembagian tugas dan tanggung jawab sebagainya. Makin tinggi keberhasilan yang dicapai oleh pelaksana program, akan makin tinggi pula harapan keberhasilan yang lebih baik. Oleh sebab itu, pemimpin harus terus membimbing dan mengarahkan agar setiap aktivitas pelaksanaan program mencapai keberhasilan optimal. Kepala sekolah SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan harus melaksanakan kebijakan – kebijakan dan langkah yang sudah direncanakan sebelumnya. Guna rencana itu lah yang nanti akan menjadi patokannya.

3.3.5 Evaluasi

Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula. Evaluasi program ini sangat bermanfaat terutama bagi pengambilan keputusan karena dengan masukan evaluasi program itulah para pengambilan keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Secara umum dapat dikatakan evaluasi pengajaran adalah penilaian atau penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan yang harus melakukan evaluasi dan mengoreksi kebijakan – kebijakan mereka yang mungkin tidak berjalan sesuai harapan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Bogdan dalam Sugiyono (2008) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam mengumpulkan data sebagai catatan lapangan penelitian ini, peneliti ikut berperan serta dan berpartisipasi aktif di dalam lingkungan dan mempelajari budayanya, sehingga dapat dilakukan pengambilan data secara keseluruhan, baik melalui pengamatan atau observasi, wawancara yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur, serta melakukan pengkajian dan menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran. Pertama-tama dilakukan pengamatan pada keseluruhan gedung, ruangan-ruangan, beserta sarana maupun prasarana dan isi yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan beserta aktivitas informan, sampai tercipta keakraban antara peneliti dan informan. Selanjutnya membuat catatan lapangan yang disusun pada saat wawancara, baik yang bersifat deskriptif maupun catatan yang bersifat reflektif. Adapun teknik dalam mengumpulkan data dapat diuraikan sebagai berikut (Handayani, 2012):

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, guru, staf dan siswa. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka untuk menjawabnya dan memberikan kebebasan kepada mereka untuk menyatakan harapan dan keinginan untuk kedepannya dalam meningkatkan

kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan. Peneliti mengajukan pertanyaan, mendengarkan jawaban dan melanjutkan pertanyaan berikutnya. Selama melakukan wawancara peneliti merekam dan mencatat semua informasi baik yang berhubungan langsung dengan fokus, maupun sebagai data tambahan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dapat dijadikan sebagai bahan pendukung, perbandingan dari hasil penelitian (Handayani, 2012).

3.5 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna “. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis terdiri dari tiga proses, yaitu (Rijali, 2018) :

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat

dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan, Jl. Datuk Kabu No.3, Lingkungan VII, Denai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Waktu Penelitian ini dilakukan hingga selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Singkat Sekolah

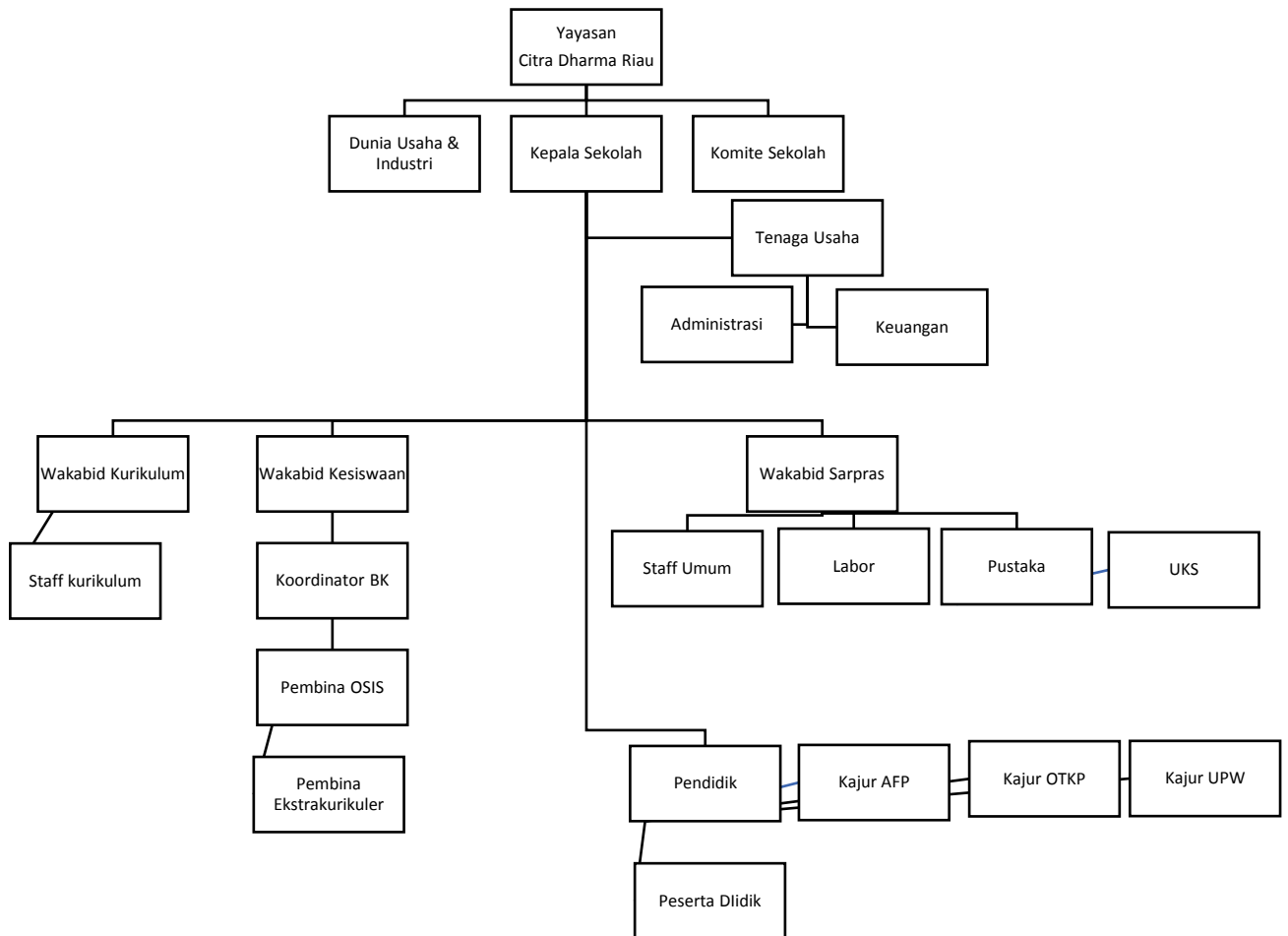
Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan terletak di Jalan Datuk Kabu No. 3, Lingkungan VII, Denai , Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, dengan luas tanah 1.296 M. SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan sendiri merupakan salah satu cabang dari sekolah ini sendiri. Yang dimana SMK Swasta Manajemen sendiri memiliki cabang di Medan, Batam, dan Pekanbaru sebagai pusatnya. Dan SMK Swasta Manajemen Penerbangan ini berada dibawah naungan Yayasan Citra Dharma Riau, yang terpusat di Pekanbaru. SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan sendiri memiliki tiga jurusan yaitu kejuruan AFP, OTKP, UPW.

Sebelumnya SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan terletak di Jalan Swadaya, Pasar Merah. Hingga akhirnya pindah di Jalan Datuk Kabu No. 3. Alasannya sendiri adalah ingin memperbanyak dan memperluas fasilitas untuk para siswa didiknya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah ini.

4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMK Swasta

Manajemen Penerbangan Medan



Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

4.1.3 Ketersediaan guru, staff dan siswa

Komponen yang tidak kalah penting adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja itu sendiri. Mulai dari guru, staff dan pegawai juga mempengaruhi sebuah struktur organisasi dan kualitas sekolah itu sendiri. Peranan guru dalam membina peserta didik menjadi insan yang berkarakter yang baik sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam menciptakan

suasana belajar agar tidak membosankan untuk menarik minat peserta didik serta menjadi pembina ekstrakurikuler dalam mendekatkan diri kepada peserta didik memudahkan para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter baik. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Jadi sosok seorang guru dapat menjadi cerminan peserta didik yang sangat menentukan karakternya(Yestiani & Zahwa, 2020).

Berdasarkan data hasil lapangan peneliti didapatkan

Tabel 4.1.3. Ketenaga Kerjaan

Keterangan	Jumlah
Guru	11
Staff	2
Office Boy	2
Security	1
Driver	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

Data tabel 4.1.3 diatas menunjukkan bahwa keadan ketenaga kerjaan masih kurang, terutama dalam guru.

Selanjutnya ada data kelulusan siswa tiga tahun terakhir dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.1.3 Kelulusan Siswa

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA	% KELULUSAN
1.	2019 – 2020	54	100 %
2.	2020 – 2021	61	100%
3.	2021 – 2022	92	100 %

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

Dari data diatas dapat menjelaskan bahwa kelulusan siswa SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan sudah mencapai target (100%). Lalu diharapkan semua komponen dalam sekolah menerapkan komunikasi organisasi yang efektif guna dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Gambar 1



Sumber : Dokumentasi peneliti 2022

Gambar 2



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2022

Gambar 3



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2022

4.1.4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Selain tenaga kerja, fasilitas yang memadai juga dibutuhkan untuk pembelajaran siswa. Menyediakan fasilitas yang memadai diharapkan dapat menghasilkan hasil yang baik dan maksimal dalam proses belajar dan mengajar di sekolah.

Sarana atau fasilitas pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam usahanya untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah

dirumuskan. Sarana atau fasilitas pengajaran tersebut antara lain meliputi ruangan belajar, peralatan untuk kegiatan belajar mengajar, media pengajaran, sumber pelajaran dan sebagainya. Sarana atau fasilitas memegang peranan yang berarti bagi proses pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan alat-alat atau sarana ini bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar murid pada umumnya. Dengan demikian, guru harus memiliki pemahaman terhadap fungsi dan kedudukan alat-alat atau fasilitas pengajaran di dalam pelaksanaan tugas guru (Mawardi & Indayani, 2019).

Tabel 4.1.4 Sarana Dan Prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kelas	13 unit
2.	Lab Komputer	1 unit
3.	Kantin	1 unit
4.	Ruang Guru	1 unit
5.	Ruang BK	1 unit
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
7.	Lapangan olahraga	1 unit
8.	Perpustakaan	1 unit
9.	Toilet	6 unit

10.	Gudang penyimpanan	1 unit
11.	Ruang UKS	1 unit
12.	Lahan parker	1 unit

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan cukup memadai. Dimana semua tata letak tertata dengan rapi. Dan SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan juga sedang dalam tahap renovasi pembangunan untuk menambah ruang kelas lainnya. Yang dimana ini merupakan niat SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan untuk menunjang ketersediaan fasilitas sekolah.

4.2 Pembahasan

Greenbaum menjelaskan bahwa komunikasi organisasi adalah sebuah bentuk komunikasi yg mencakup komunikasi formal serta informal organisasi. Greenbaum menyebutkan lebih lanjut bahwa bahwa peranan komunikasi organisasi merupakan menjadi wahana buat mengkoordinasi unit-unit organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Sekolah juga bisa disebut organisasi yang dimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing,

menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebenarnya kepala sekolah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya. Kepala sekolah memiliki tugas yang berat namun mulia. Sebagai seorang kepala sekolah ia tunduk dan patuh kepada aturan. Kepala sekolah harus memahami tentang manajemen. Sekurang-kurang ia bisa menyusun perencanaan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan anggota, memberdayakan organisasi dan melakukan evaluasi dalam mencapai tujuan sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam suatu organisasi (sekolah), kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi yang harus mampu merangkul dan mengajak bawahan untuk kerjasama dalam peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Maju mundurnya sebuah sekolah berada ditangan seseorang kepala kepala sekolah itu sendiri dalam menyampaikan informasi hal-hal yang menyangkut siswa, keadaan sekolah, guru, staf administrasi sekolah yang dipimpinnya. Karena menurut temuan peneliti, bahwa kepala sekolah kurang tanggap dengan masalah atau kesulitan yang dihadapi bawahannya (Julaiha, 2019).

Pada komunikasi organisasi setiap komponen dan unit memiliki tugas masing – masing untuk mencapai suatu tujuan dan kepentingan bersama. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam menjaga setiap komponen di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan untuk menjaga kualitas mereka. Oleh karena itu setiap keputusan – keputusan yang diambil kepala sekolah sangatlah penting. Untuk itu diharapkan peran komunikasi organisasi guna mencapai tujuan

tersebut. Agar kinerja dari kepala sekolah hingga guru dapat terlaksana dengan baik. Terlebih dampak covid yang menyerang beberapa tahun terakhir, membuat kepala sekolah harus memutar otak bagaimana cara mengatasi hal tersebut. Kepala sekolah harus memiliki perencanaan dan langkah – langkah kedepannya.

4.2.1. Komunikasi organisasi kepala sekolah

Perencanaan dan langkah – langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Diartikan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dampak dari covid pada SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan adalah jam pembelajaran yang dipangkas habis, dan otomatis para siswa – siswa tidak menerima pembelajaran dengan penuh, dan komunikasinya jadi kurang efektif karena proses pembelajaran yang dilakukan dengan daring. Bahkan jumlah siswa – siswa yang mendaftar di tahun ajaran tersebut turun drastis karena covid tersebut. Komunikasi antar divisi juga jadi lebih lambat karena semua juga dilakukan dengan daring. Ini mempengaruhi kinerja setiap divisi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan. Karena SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan berada dibawah naungan Yayasan Citra Dharma Riau yang berpusat di Pekanbaru. Setiap perencanaan dan keputusan terkadang terkendala oleh waktu karena harus menunggu respon dari yayasan. Tapi beberapa waktu terakhir sudah mengambil langkah – langkah untuk mengatasi dampak covid ini. Dan

pembelajaran yang sudah mulai normal lagi juga menjadi kabar baik baik pihak sekolah itu sendiri. Dan kedepannya juga sudah menyiapkan perencanaan dan langkah – langkah yang di ambil guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah renovasi pembangunan untuk menambah ruang kelas yang sedang berlangsung dan diharapkan dapat segera rampung dalam waktu dekat ini. Dan biasanya selalu dilakukan rapat mingguan yang dilaksanakan setiap akhir minggu, membahas apa saja masalah dan hal apa saja yang ingin dilaporkan kepada kepala sekolah dan mencari solusinya.

4.2.2. Komunikasi organisasi guru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Heni Nasution sebagai guru mata pelajaran kejuruan di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan. Menurut Ibu Heni sendiri komunikasi organisasi adalah sekelompok orang dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sama. Ibu Heni yang juga selaku wali kelas mengatakan bahwa komunikasinya juga seperti sebuah keluarga. Apabila salah satu siswa ada yang tidak hadir tanoa kabar akan dihubungi orang tuanya tanpa harus ada perintah dari kepala sekolah. Itu sudah menjadi inisiatif seorang wali kelas untuk peduli terhadap siswanya. Penerapan komunikasi organisasi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan dilakukan secara struktur. Misalnya jika seorang wali kelas ingin bicara dengan kepala sekolah harus melalui wakil kepala sekolah terlebih dahulu sesuai dengan apa yang ingin dibicarakan. Lalu apabila ada yang harus dikoordinasikan barulah akan dilaksanakan rapat untuk membahas permasalahan tersebut dan dicari solusinya bersama. Pengaruh covid dalam proses pembelajaran sangat besar, selama satu setengah tahun pembelajaran dilakukan dengan daring dan lalu setengah tahun pembelajarannya gabungan antara daring

dan luring. Namun luring sendiri juga dilakukan sesuai dengan pembatasan yang ditetapkan pemerintah saat itu. Dilaksanakan tiga hari selama seminggu (kamis, jum'at, dan sabtu). Pembelajaran di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan adalah *fullday* bahkan sebelum kurikulum merdeka. Siswa – siswa yang sebelumnya sudah terbiasa daring selama ini lalu masuk sekolah dengan normal lagi juga merasa kaget dengan pembelajaran sekolah *fullday* tersebut. Apalagi siswa – siswa ajaran baru yang merasa lelah dan jenuh pembelajaran dan tugas.

4.2.3. Komunikasi organisasi staff

Hasil wawancara dengan staff, menurut staff komunikasi organisasi itu sendiri adalah wadah tempat orang – orang berkumpul dengan ada tujuan dan target yang akan dikejar. Penerapan komunikasi organisasi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan berjalan dengan baik dan ada kurang baik juga dikarenakan berada di bawah yayasan, terkadang komunikasinya dari atas yaitu yayasan sedangkan yayasan sendiri berpusat di Pekanbaru hingga terkadang ada lemahnya. Dari waktu penyampaian, kinerja yang terburu – buru, dan responya. Dan pengaruh covid pada pembelajaran sangat besar. Pembelajaran dilakukan daring tapi tetap manajemen berpusat pada yayasan. Jadi mata pelajarannya juga benar – benar dipangkas, dan otomatis siswa tidak menerima pembelajaran dengan optimal karena komunikasi nya terhambat. Komunikasi dan kinerja sesama staf juga jadi terkendala. Selalu ada rapat laporan setiap sabtu, biasanya staf mem berikan laporan dan dalam bentuk kuota agar komunikasi tetap lancar. Masalah yang dibahas biasanya adalah kesiswaan dan individu lalu melakukan evaluasi untuk mencari strategi. Jika saat luring rata – rata masalahnya adalah *handphone* yang tidak ada data dan jaringanya.

4.2.4. Komunikasi organisasi siswa

Hasil wawancara dengan seorang siswa, menurut Geby siswa SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan komunikasi adalah sekelompok orang. Komunikasi organisasi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan kurang efektif. Siswa – siswa di sekolah masih kurang diperhatikan menurutnya, kadang ada beberapa guru yang jarang masuk. Geby sendiri merasa puas dengan standar sekolah, tetapi ada beberapa hal yang kurang puas dikarenakan masih tahap pembangunan. Alasan Geby masuk SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan sendiri karena dorongan orang tua. Geby yang selama ini melaksanakan proses pembelajaran melalui daring ketika pertama masuk sekolah normal merasakan perbedaan yang sangat besar. Mulai dari tugas, proses pembelajaran, hingga jam pulang yang lama dikarenakan *fullday*. Dikarenakan ini SMK jadi lebih mempelajari banyak hal – hal yang ada di lapangan . Biasanya siswa – siswa dapat turun kelapangan untuk melakukan Praktek Lapangan Kerja di kelas sebelas. Namun karena covid yang terjadi waktu lalu sempat ditiadakan karena protokol bandara yang membatasi kerumunan. Membuat banyak siswa yang mempertanyakan bagaimana para siswa bisa merasakan Praktek Kerja Lapangan di bandara yang seharusnya mereka rasakan di kelas sebelas.

Tapi dalam waktu dekat akan dilakukan lagi namun akan dilakukan penilain terhadap siswa terlebih dahulu.Lalu ekstrakurikuler di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan ada English Club dan renang yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan diluar sekolah. Salah satu keluhan siswa di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan ada cara mengajar yang membosankan, menurut Geby proses pembelajaranya seperti membaca dan kurang interaksi.Pembelajaran *fullday* dilaksanakan dari hari Senin,

Selasa, Rabu, Kamis (07.30-15.30 WIB) dan Jum' at, Sabtu (07.30-12.00 WIB). Terkadang beberapa pelajaran bisa satu guru yang sama. Siswa merasa belum puas dengan proses pembelajaran dan fasilitas yang disediakan sekolah dan berharap dapat di cari solusinya sesegara mungkin.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan komunikasi organisasi di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan masih kurang efektif, dikarenakan komunikasi masih menggunakan komunikasi ke bawah. Dari Yayasan Citra Dharma Riau yang berpusat di Pekanbaru, yang membuat terkendala dalam beberapa hal seperti waktu, kinerja, dan efektif. Apabila guru ingin berbicara dengan Kepala Sekolah juga harus melalui Wakil Kepala sekolah terlebih dahulu. Lalu ini juga dapat berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Komunikasi organisasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan masih harus ditingkatkan lagi. Entah komunikasi antara kepala sekolah ke bawahnya, komunikasi setiap divisi, dan komunikasi guru ke siswanya. Kendala komunikasi yang dihadapi ketika covid harusnya sudah dapat dihadapi dengan baik. Agar para divisi hingga siswa dapat aktif dan mengeluarkan ide – ide dan gagasan yang cemerlang kedepannya. Ini lah yang akan mempengaruhi kualitas pendidikan di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan.
3. Kurang didengarnya suara keluhan siswa yang dimana seharusnya guru dapat merespon ini dengan sigap dan disampaikan ini kepada pihak kepala sekolah untuk dicari solusinya. Siswa – siswa yang merasa bosan dengan proses

pembelajaran yang seperti membaca mempengaruhi penerimaan materi dari guru ke siswa jadi tidak maksimal. Pasca covid yang seharusnya para siswa dapat menerima kualitas pembelajaran yang sesuai standar.

4. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pasca covid di SMK Swasta Manajemen Penerbangan Medan dengan renovasi pembangunan ruang dan gedung sekolah sudah cukup baik. Melakukan rapat evaluasi setiap Sabtu dan membahas segala macam laporan dan masalah mulai dari kesiswaan dan teknis guna menjaga komunikasi organisasi sekolah.

5. Pola komunikasi yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan menggunakan pola rantai sehingga kepala sekolah mungkin tidak tahu apakah pesannya tersampaikan dengan baik atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti mengemukakan saran – saran yang diharapkan berguna, yaitu :

Bagi pihak sekolah :

1. Kepala sekolah harus berkomunikasi secara transparan agar para bawahan dapat merasa dipedulikan dan diprioritaskan. Agar dapat terbentuk suasana kekeluargaan yang peduli satu sama lain disekolah.

2. Pihak sekolah harus lebih meningkatkan komunikasi dan kerjama sama setiap divisinya, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff, bahkan siswa.

3. Bagi guru jangan takut untuk menyampaikan gagasan dan pendapat kepada kepala sekolah.

4. Melibatkan semua komponen agar terjadinya umpan balik dalam komunikasi. Dan tentu melibatkan siswa juga agar mereka memiliki rasa tanggung awab dan merasa diberi kepercayaan.
5. Bersedia menerima pendapat dan kritik dari berbagai pihak guna menjadi lebih baik kedepannya.
6. Bagi siswa bersedia menerima bimbingan, arahan, dan pembinaan dari guru dan pihak sekolah.
7. Bagi pihak lain semoga ini bisa menjadi perbandingan dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Mirdoni, Mohammad Ali Wafa, L. D. N. (2020). *PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENGAJAR DI PAUD TAMAN HATI BANJARMASIN* Aditia.
- Adnjani, M. D., & Mubarak. (2014). Model Penanganan Ideologi Radikal Berdasar Komunikasi Efektif Orang Tua Anak, Peran Peer Group dan Konsep Diri. *Komunikator*, 6(02).
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/219/182>
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113.
https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Amaludin, A. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Lahat. *Jurnal Ilmiah EKonomika*, 13(2), 1–16.
<https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe/article/view/621>
- Handayani, A. (2012). *MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MEDAN PERSETUJUAN* Tesis Berjudul : *MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MEDAN*. 1–102.
- Harahap, M. S. dkk. (2020). *Kita dan Corona Catatan Kritis di Tengah Pandemi Covid-19*. 1997–2000.
<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/510/483>
- <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional>.
Diakses 20 September
- <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/04/01/komunikasi-organisasi-menurut-ahli/#:~:text=menurut%20Goldhaber%2C%20komunikasi%20organisasi%20adalah,ada%20pada%20dalam%20suatu%20organisasi>). Diakses 20 September 2022
- <https://nationalgeographic.grid.id/read/132059249/who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global-apa-maksudnya>. Diakses 20 September 2022
- Herawati. (2018). Memahami proses belajar anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, IV, 27–48.
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.652>
- Istanto, A. (2014). Strategi Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta (Studi Kasus di

- SMP X Kab. Semarang). *Jurnal Edutama*, 1(2), 42–50.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190.
<https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kriyantono, R., & Ph, D. (2012). *Rachmat Kriyantono, Ph.D.*
- Makmur Jaya Nur, Mansyur Ramli, Baharuddin Semmaila, N. (2021).
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DALAM PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI IAIN BONE.
13(1), 25–37.
- Mawardi, M., & Indayani, S. (2019). Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 98–113.
<https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3963>
- Muhammad Thariq, A. A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*, 1, 156–173.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1202>
- Puput Purnama Sari, L. B. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Interaksi, Vol. 2 No.*, 14.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Silviani I, M. (2020). *Komunikasi Organisasi* (M. Dr. Irine Silviani (ed.)). PT. Scopindo Media Pustaka.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 8.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax (0610) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> M fisip@umsu.ac.id f umsumedan u umsumedan o umsumedan o umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 Medan.

Medan, 11 April 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Engki Syufriadi
 N P M : 1803110016
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif (3,5)

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola komunikasi organisasi Setelah Menengah kegunaan Swasta Manajemen Penerbangan Medan dalam menjaga kualitas pendidikan pasca Covid-19	✓
2	Pola komunikasi pada hubungan barat jauh anak terhadap orang tua dalam menjalin hubungan	
3	Analisis pola komunikasi dalam film "The Batman"	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

138.18.311

Pemohon

(Engki Syufriadi)

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 13 April 2022

Ketua,

Athyar Anshori S. Sos, M. I. Kom
 NIDN: 120408401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

Dr. M. Said Harahap



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 59/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Sk-2

Nomor : 546/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 11 April 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

- Nama mahasiswa : **ENGKI SYUFRIADI**
 N P M : 1803110016
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MANAJEMEN PENERBANGAN MEDAN DALAM MENJAGA KUALITAS PENDIDIKAN PASCA COVID-19**
 Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 138.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 11 Ramadhan 1443 H
 13 April 2022 M



Dr. ANTON SALEH, S.Sos., MSP.
 IDN.0030017402



- Lembutan...*
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
 2. Pembimbing ybs. di Medan;
 3. Pertiagal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 28 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Engki Syufriadi
 N P M : 1803110016
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Pola Komunikasi, Organisasi, Sekolah Menengah kejuruan Swasta Manajemen Penerbangan Medan Dalam Mengaga Kualitas Pendidikan Pasca Covid-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprososal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

[Signature]
 Dr. M. S. ... (S. Sos. M. I.) ko m

Pemohon,

[Signature]

(Engki Syufriadi...)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 735/UND/II.3-AU/LMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 03 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEHAANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	RAHMAT SAHDI NASUTION	1803110133	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	PERSEPSI MASYARAKAT BAGAN BATU TERHADAP WACANA PRESIDEN TIGA PERIODE
17	VIZQY RAKHILL MAURIZA	1803110025	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECINTA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR "ROEMAH 58" MEDAN
18	MUHAMMAD FAROUQ	1803110004	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ORANGTUA DAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI DI DESA PASAR MELINTANG
19	ENGGI SYUFRIADI	1803110016	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MANAJEMEN PENERBANGAN MEDAN DALAM MENJAGA KUALITAS PENDIDIKAN PASCA COVID-19
20	WAN HAFIZ ARDIANSYAH	1803110002	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DAN ANAK DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI DESA DURIAN KECAMATAN PANTAI LABU





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Engki Syutriadi
NPM : 1803110016
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola komunikasi organisasi Sekolah menengah kejuruan swasta manajemen perkebunan Medan dalam menjaga kualitas pendidikan pasca covid-19

No	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	5/05/2022	Revisi Latar belakang, tujuan & manfaat	
2	18/05/2022	Memambahkan sumber	
3	27/07/2022	Acc Proposal	
4	26/07/2022	Draft pertanyaan wawancara	
5	1/08/2022	Revisi pertanyaan wawancara	
6	9/08/2022	Acc Draft wawancara	
7	15/08/2022	Revisi hasil penelitian & spasi	
8	05/09/2022	Revisi simpulan & saran	
9	20/09/2022	Acc Skripsi	

Medan, 28 September 2022..

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Arifin) (Sakh S.Sos.MSP)

(Athyar Anshori S.Sos) M.I.com

(Dr. M. Saio Wpp)



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1470/UND/II.3.ALI/UMSU-03/F/2022



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ENGI SYUFRADI	1803110016	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA MANAJEMEN PENERBANGAN MEDAN DALAM MENJAGA KUALITAS PENDIDIKAN PASCA COVID-19
7	MARDIANA	1803110005	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MAKNA SIMBOLIK TARIAN SAMAN SUKU ACEH DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI KOTA MEDAN
8	ERA FAZIRA SEMBIRING	1803110218	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN DENAI TERKAIT PERSYARATAN WAJIB BOOSTER KETIKA MUDIK LEBARAN IDUL FITRI TAHUN 2022
9	MUHAMMAD FADLY TAMBURAN	1803110030	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN TAPANULI TENGAH DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI INDAH PANDAN
10	AGUNG MAULANA SURBAKTI	1803110121	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	PENGARUH TERPAAN PEMBERITAAN KELANGKAAN MINYAK GORENG TERHADAP KECEMASAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KEDAI DURIAN KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H

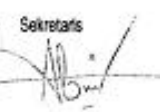
05 Oktober 2022 M

Ditandatangani oleh :
Rektor
Sekel Rektor

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Nama : Engki Syufriadi
Tempat/ tgl lahir : Medan, 12 Mei 1999
Alamat : Jl. Rawa Cangkuk I. Gg. Amal Saleh No.12
Email : syufriadi12@gmail.com
Telepon : 0859 4713 2621
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan : 1. Tahun 2012 lulus SDN 169 Pekanbaru
2. Tahun 2015 lulus SMPN 23 Medan
3. Tahun 2018 lulus SMA Swasta Eria Medan

Medan, 19 Oktober 2022

Penulis

Engki Syufriadi